

Foreword

Giving back to the communities is fundamental to UOB's business philosophy. We are steadfast in our support for social development, helping to open hearts and minds through art. The Museum of Modern and Contemporary Art in Nusantara (Museum MACAN) shares our philosophy towards art and education. Hence, our long-term commitment as the Major Education Partner of the Museum.

As one of the leading patrons of the arts in Southeast Asia, we discover, nurture and promote local artistic talents by championing Southeast Asian art. We believe that art has the power to inspire, stimulate and transform societies. Through this partnership, we encourage creative thinking, art appreciation and innovation amongst tomorrow's leaders.

UOB supports all the activities of Museum MACAN's Education Program to make art accessible to everyone. The Museum's Learning Program supports schools and teachers to enrich their art curricula through visits to the Museum, and ongoing teacher engagement. One of the initiatives is the UOB Museum MACAN Children's Art Space Commission, a creative space that aims to open up opportunities for young minds to develop their potential. The UOB Museum MACAN Children's Art Space Commission is an avenue for artists to collaborate with the Museum and to present artworks for children and their families. It is with great pride that we partner in launching *Kotak Utak-Atik* (The Tinkering Box), a commissioned installation by a rising artist Gatot Indrajati. We are looking forward to continuously supporting great talents across the region through this unique project.

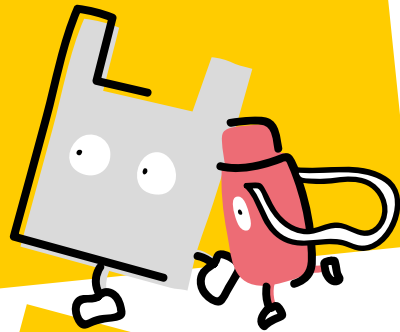
Maya Rizano

Strategic Communications and Brand Head
PT Bank UOB Indonesia

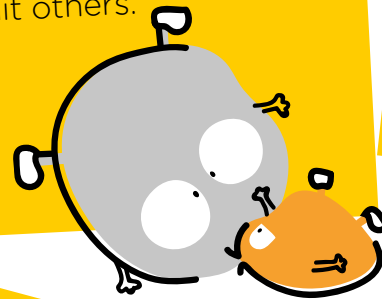
TATA TERTIB

HOUSE RULES

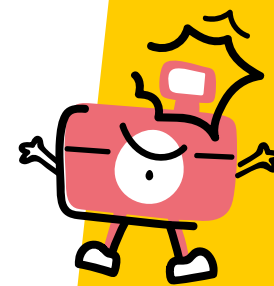
Simpanlah tas, makanan dan minuman di Ruang Penyimpanan.
Store your bags, food, and drinks at the cloakroom.



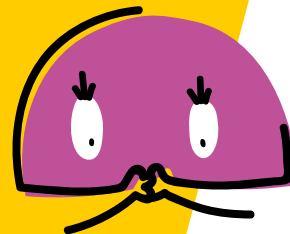
Berjalanlah perlahan. Jika berlari, kalian akan menabrak pengunjung lainnya.
Walk slowly. If you run, you might hit others.



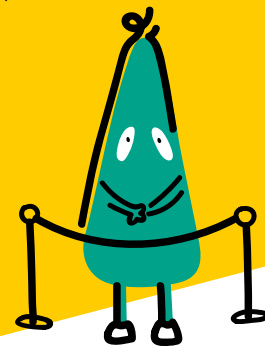
Ingat, jangan memotret menggunakan lampu kilat. Cahaya yang terlalu kuat dapat membahayakan karya.
Remember, no flash photography. Intense light can harm the artworks.



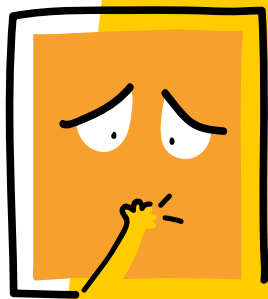
Bicaralah dengan suara pelan, supaya kita bisa bersama-sama menikmati karya.
Speak softly, so we can enjoy the artworks together.



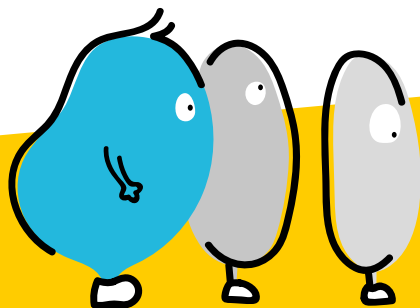
Jangan memasuki area yang diberi batas. Mari bersama melindungi karya.
Do not enter barricaded areas. Let's protect the artworks together.



Karya-karya ini mudah rusak. Berhati-hatilah dan jangan menyentuhnya.
The artworks are fragile. Be careful not to touch!



Mari mengantre dengan tertib untuk menikmati berbagai instalasi interaktif ini!
Let's queue orderly to enjoy these interactive installations!





PENJELASAN PAMERAN

Museum MACAN menampilkan tiga pameran tunggal dari tiga seniman ternama: Arahmaiani: *Masa Lalu Belumah Berlalu*, Lee Mingwei: *Tujuh Kisah* dan On Kawara: *One Million Years (Reading)*.

Masa Lalu Belumah Berlalu adalah pameran survei utama Arahmaiani. Dia menjadi salah satu tokoh kunci yang menyuarakan wanita dalam berkembangnya skena seni kontemporer pada era 1990an. Pameran ini menampilkan instalasi, lukisan, gambar, fotografi dan dokumentasi video, mulai dari awal karir Arahmaiani tahun 1980an hingga kini.

Karya *Tujuh Kisah* ciptaan Lee Mingwei menampilkan tujuh proyek berbeda dari seniman internasional Taiwan-Amerika yang berbasis di Paris dan New York ini. Karya-karyanya banyak mengundang partisipasi audiens dan kontribusimu akan melengkapi karyanya. Mengeksplorasi ide-ide tentang rasa percaya, kedekatan dan kepedulian diri, instalasi dan performans Lee Mingwei dapat menghasilkan pengalaman yang hebat melalui aktivitas sehari-hari yang sederhana.

One Million Years (Reading), merupakan karya dari seniman konseptual On Kawara yang menempatkan sukarelawan pria dan wanita untuk membacakan tanggal yang tercatat dari koleksi berjilid On Kawara, meliputi *One Million Years [Past]* yang mencatat tiap tahun selama seluruh milenium dari 998031 BC, dan *One Million Years [Future]*, mencatat setiap tahun selama seluruh milenium melalui 1001997 AD.

EXHIBITION DESCRIPTION

Museum MACAN showcases three solo presentations from three acclaimed artists: Arahmaiani: *The Past has not Passed*, Lee Mingwei: *Seven Stories* and On Kawara: *One Million Years (Reading)*.

The Past has not Passed is a survey exhibition of Indonesian artist Arahmaiani. She became one of the key female voices in the developing contemporary art scene of Southeast Asia during the 1990s. This exhibition brings together installations, paintings, drawings and photographic and video documentation, from the beginning of Arahmaiani's career in the 1980s to the present.

Lee Mingwei's *Seven Stories* features seven different projects by this internationally acclaimed Paris/New York-based Taiwanese-American artist. Many of the works on view encourage participation from the audience, and whose your input completes the work. Exploring ideas such as trust, intimacy, and self-awareness, his installations and performances can invoke profound experiences through simple, everyday activities.

One Million Years (Reading), is a seminal work by the conceptual artist On Kawara, where male and female volunteers read out dates from On Kawara's multi-volume publication which comprises *One Million Years [Past]*, noting each year over an entire millennium from 998031 BC, and *One Million Years [Future]*, noting each year over an entire millennium through 1001997 AD.

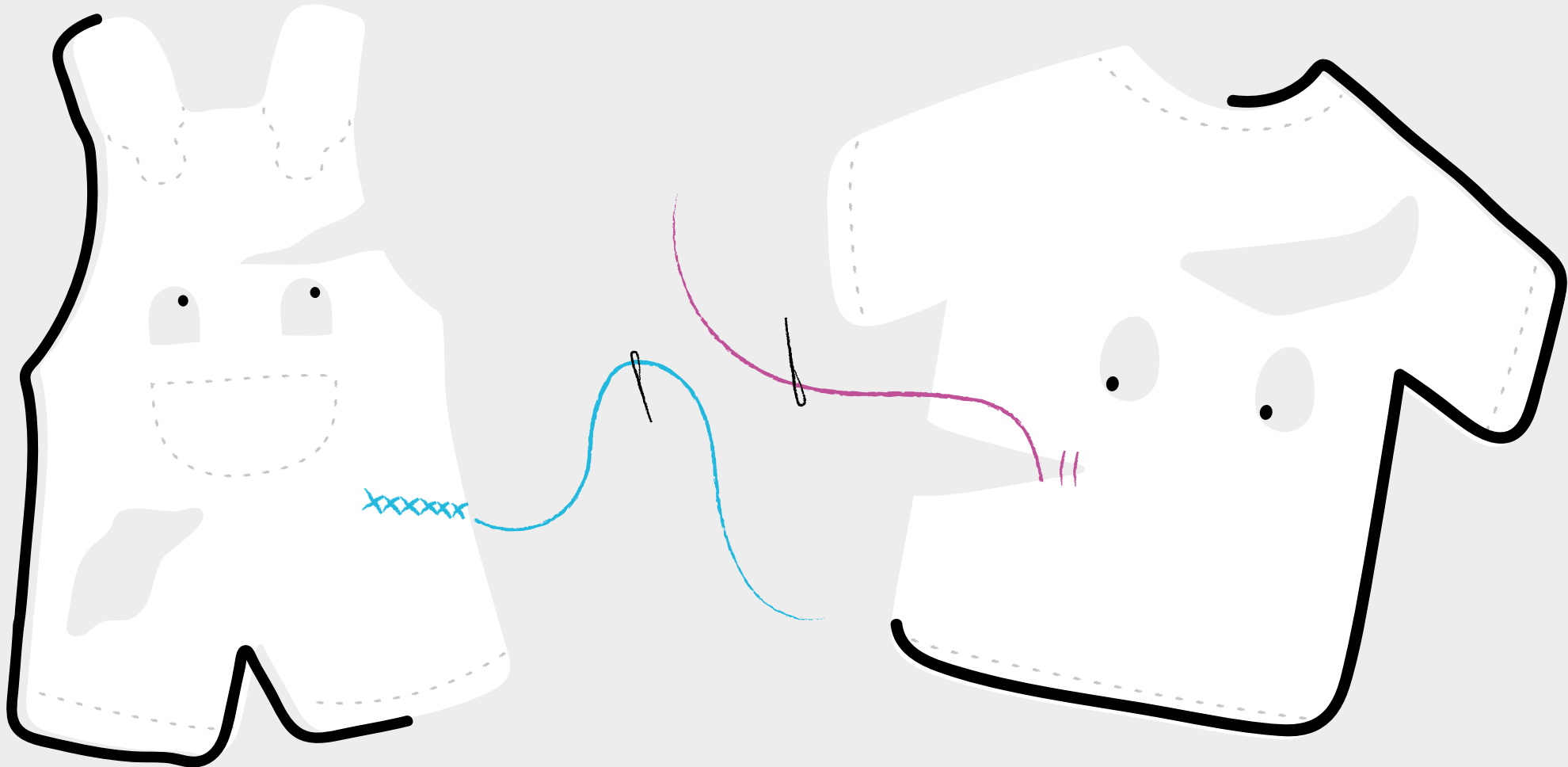
Left: Arahmaiani. *Handle without Care*. 1996/1997. Performance at the 2nd Asia Pacific Triennial, Queensland Gallery of Modern Art Brisbane, Australia, 1996. Image courtesy of the artist. Middle: Lee Mingwei. *The Dining Project*. 1997-present. Mixed media interactive installation, wood, tatami mats, tableware, beans, projection. 323 x 323 x 85 cm. Photo: Yoshitsugu Fuminari. Photo courtesy Mori Art Museum

Right: On Kawara. *Cover of One Million Years: Past*. 1970 - 1971. Twelve sets of leather bound post binders in individual slipcases with plastic sleeves and inserted printed matter. Ten volumes per set 12 3/8 x 9 15/16 x 3 5/16 inches (29.5 x 23.5 x 7.6cm) each. © One Million Years Foundation. Photo courtesy of David Zwirner.

PERBAIKI DENGAN WARNA

Pada *The Mending Project*, Lee Mingwei memperbaiki pakaian sobek dengan benang warna-warni supaya pemilik pakaian mengingat kenangan di balik proses perbaikan.

Lihatlah pakaian-pakaian rusak ini! Ambil beberapa pensil warna dan perbaiki mereka dengan cara yang kamu inginkan.



MEND IN COLORS

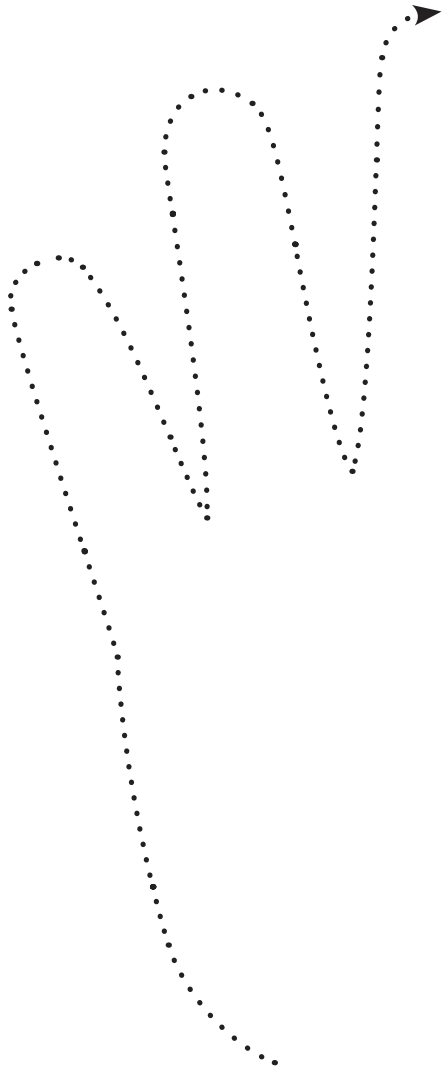
In *The Mending Project*, Lee Mingwei repairs torn clothes with colorful threads so the owner can remember the memory behind the mending process.

Look at these torn clothes!
Take some colored pencils and mend them anyway you like.



The Mending Project. 2009 - present.
Mixed media interactive installation.
Dimensions variable. Photo: Yoshitsugu Fuminari.
Photo courtesy of Mori Art Museum

KATA KATA DI **TANGANMU**

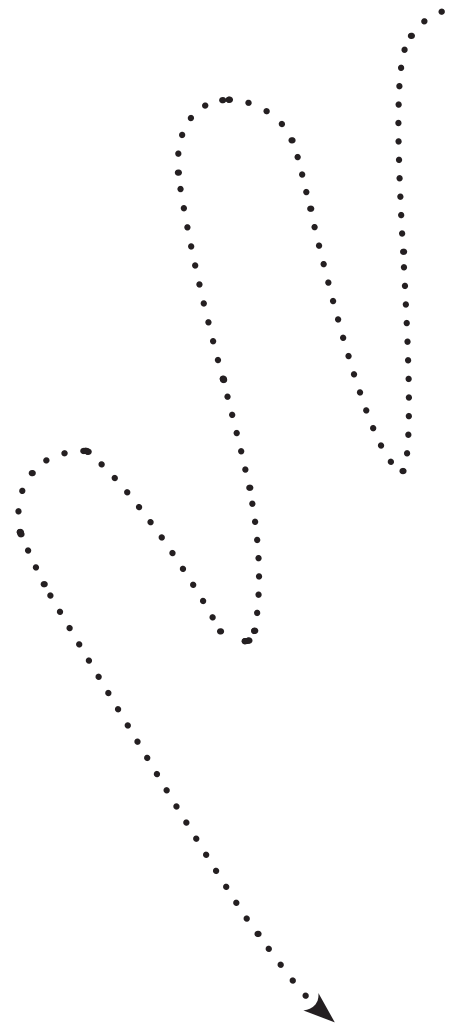


Arahmaiani menerjemahkan dan menuliskan kata-kata pada tangan dan tubuhnya untuk mengirimkan pesan mengenai perdamaian, kesetaraan dan keadilan.

Jiplak telapak tanganmu pada halaman ini, dan tuliskan kata-kata perdamaian atau keadilan pada satu jari. Tuliskan terjemahannya pada jari-jari lain.

Kamu juga dapat menuliskannya pada telapak tangan!

THE WORDS **IN YOUR HANDS**



Arahmaiani translated and wrote texts on her hands and her body to send messages about peace, equality and justice.

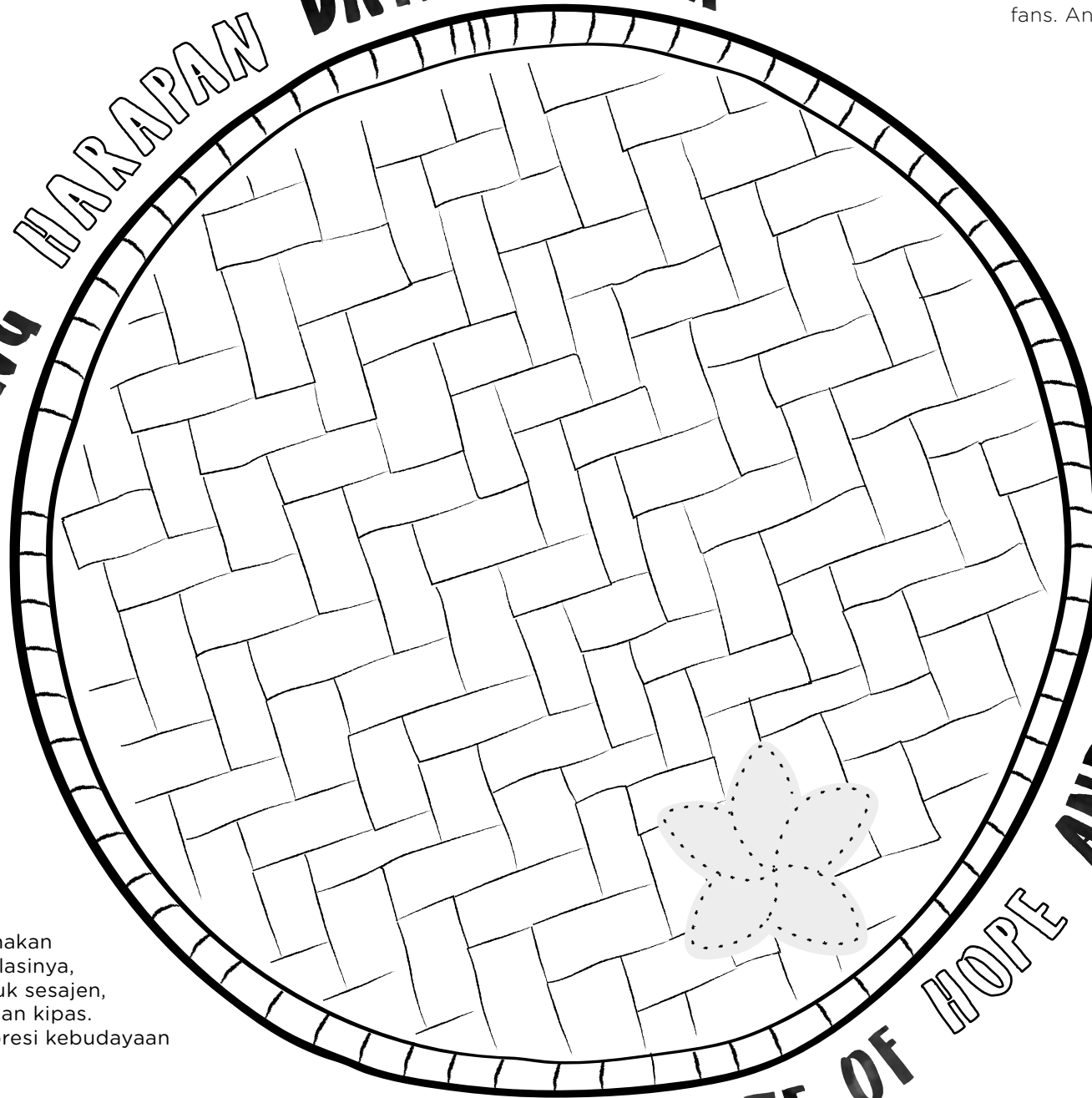
Trace your palm on this page, and write words of peace or justice on one finger. Write the translation of the words on other fingers.

You can also write on the palm!

SEPIRING HARAPAN DAN SYUKUR

Arahmaiani often uses traditional objects in her installations, including items for offerings, such as flowers, palms, and fans. An offering is a cultural expression of hope and gratitude.

Draw your own offering and use the stickers provided.



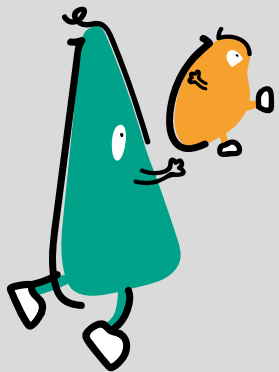
Arahmaiani sering menggunakan objek tradisional pada instalasinya, termasuk benda-benda untuk sesajen, seperti bunga, daun janur, dan kipas. Sesajen adalah sebuah ekspresi kebudayaan atas harapan dan syukur.

Ciptakan sesajenmu dengan menambahkan gambar dan gunakan stiker yang telah disediakan.

A PLATE OF HOPE AND GRATITUDE

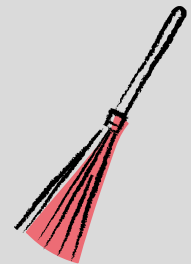
MELEWATI BULIR BULIR PADI MENUJU GAGANG SAPU

Karya *Our Labyrinth* oleh Lee Mingwei dilakukan oleh seorang penari, yang menyapu bulir-bulir padi di lantai. Ia menyapu bukan untuk membersihkan, tetapi untuk membuat jalan – sebuah labirin. Di bawah, kamu dapat melihat sebuah labirin terbuat dari bulir-bulir padi. Tugasmu adalah untuk membantu sang penari untuk menemukan sapunya!



THROUGH THE GRAINS TO THE BROOM

Lee Mingwei's *Our Labyrinth* is performed by a dancer, who is sweeping grains on the floor. He sweeps not to clean it but to make a path – a labyrinth. Below, you can see a maze made of grains. Your task is to help the performer to find his broom!



PAST SCENERY <<<

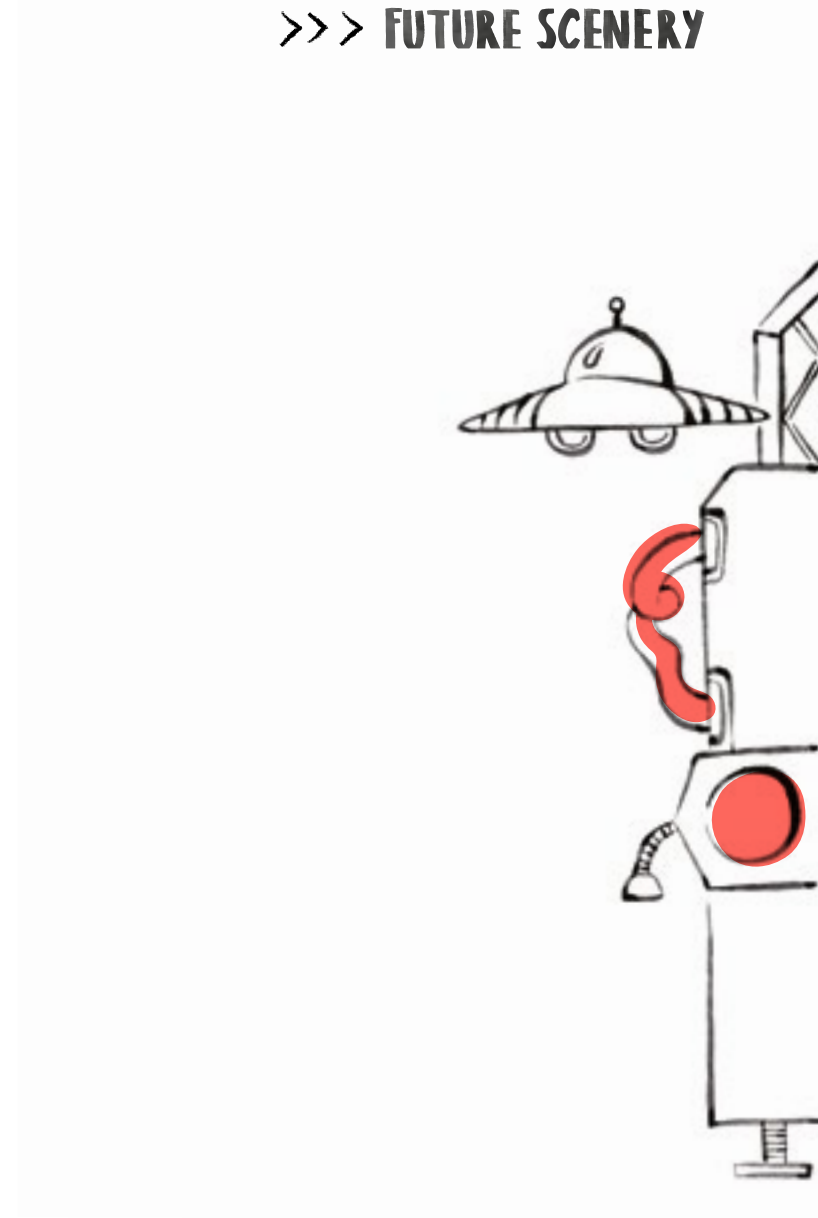
PEMANDANGAN MASA LALU



Bisakah kamu menghitung sampai satu juta?
Mari menggambar pemandangan dari satu juta tahun yang lalu dan
pemandangan yang mungkin kamu lihat pada satu juta tahun mendatang!

PEMANDANGAN MASA DEPAN

>>> FUTURE SCENERY



Can you count to one million? What do you imagine in the future and
the past? Let's draw scenery from one million years ago and the scenery
you might see in one million years from now!

16. THREAD
17. FLOWER
18. BLOSSOM
19. MOMENT
20. SODA
21. SAND
22. GUERNICA
23. LETTER
24. DINING
25. MENDING
26. SONIC
27. SONG
28. BROOM
29. PERFORMANCE
30. DATE

TIME

e

This image shows a single sheet of white paper with horizontal ruling lines. The lines are evenly spaced and run across the width of the page. There are no margins, text, or other markings on the paper.

Program Reguler Regular Programs

MACAN Teen In the Field : "Apa itu Konservator?" "What is A Conservator?"

Ketahui lebih lanjut tentang peran di balik layar dalam sebuah museum! Untuk remaja berumur 12 tahun ke atas. Find out more about behind-the-scenes role in a museum! Suitable for 12 years and above.

Sabtu | Saturday, 24 Nov 2018 14.00 – 16.00

IDR 175,000*

MACAN Teen Workshop : Gambar Menyala dalam Gelap Glow in the Dark Drawing

Mari menggambar dengan cat spesial yang bersinar dalam gelap! Untuk remaja berumur 12 tahun ke atas. Let's draw with a special paint that glows in the dark! Suitable for 12 years and above.

Sabtu | Saturday, 22 Des 2018 11.00 – 12.30

IDR 175,000*

MACAN Kids Project : Wayang Kardus Cardboard Puppet

Mari menciptakan wayang dari kardus! Untuk anak berumur 5 - 12 tahun. Let's create puppets made of cardboard! Suitable for children between 5 - 12 years old.

Minggu | Sunday, 23 Des 2018 11.00 – 12.30

IDR 175,000*

MACAN Kids Children Art Space: Menggambar di Kardus Cardboard Drawing

Seniman pembuat Kotak Utak-Atik di Ruang Seni Anak, Gatot Indrajati, mengajak anak-anak untuk menggambar di atas kardus bersamanya! Untuk anak berusia 5 - 12 tahun.

Gatot Indrajati, the artist behind Kotak Utak-Atik (The Tinkering Box) installation at the Children's Art Space invites children to draw on cardboard with him. Suitable for 5 - 12 years old.

Sabtu | Saturday, 5 Jan 2018 10.00 – 16.00

Free

MACAN Teen Children Art Space Lokakarya Cat Air Watercolor Workshop

Belajar melukis dengan cat air bersama Gatot Indrajati, seniman pencipta Kotak Utak-Atik di Ruang Seni Anak. Untuk remaja berumur 12 tahun ke atas.

Learn to paint using watercolors with Gatot Indrajati, the artist behind Kotak Utak-Atik (The Tinkering Box) at the Children's Art Space. Suitable for 12 years and above.

Minggu | Sunday, 6 Jan 2019 10.00 – 12.00

IDR 175,000*

MACAN Kids Workshop: Lukisan Inderawi Sensory Painting

Lokakarya pembuatan jejak inderawi menggunakan benda temuan dan pewarna makanan. Untuk anak berusia 5 - 12 tahun.

Sensory mark-making workshop using found objects and food colorings. Suitable for children 5 - 12 years old.

Minggu | Sunday, 17 Feb 2019 10.00 – 11.00

IDR 175,000*

*10% Discount for macan SOCIETY

Hubungi education@museummacan.org untuk informasi lebih lanjut. Jika ingin berpartisipasi dalam program, daftarkan diri melalui situs:

Contact education@museummacan.org for more information. All programs require registration via website:

www.museummacan.org

Program Pameran Exhibition-Related Program

Jalur Rempah Spice Road

Apakah kamu tahu bahwa Bahasa Sanskerta pertama kali masuk ke Indonesia melalui pedagang asing yang datang untuk menjual rempah?

Mari melacak kembali sejarah melalui lokakarya yang menggeliqik panca indera dengan rempah, nasi dan lempung! Untuk anak berusia 5 - 12 tahun.

Did you know that the Sanskrit language first introduced to Indonesia through foreign merchants who came to sell spices?

Let's trace back the history through sensory-tingling workshop with spice, rice and dough! Suitable for children 5 - 12 years old.

Minggu | Sunday, 16 Des 2018 10.30 – 11.30

Sabtu | Saturday, 5 Jan 2019 14.00 – 15.00

Sabtu | Saturday, 9 Feb 2019 14.00 – 15.00

IDR 175,000*

Jalur Sutra Silk Road

Apakah kamu penasaran mengenai rahasia di balik sehelai kain indah bernama sutra? Lokakarya ini akan mengajarkanmu proses membuat benang sutra dari kepompong, mewarnai benang dan perca sutra tersebut dengan zat warna alami. Untuk remaja berusia 12 tahun ke atas.

Have you ever wondered about the secret behind a beautiful fabric called silk? This workshop will teach you the process of creating silk thread from the cocoon, dyeing the silk threads and scraps with natural dyes! Suitable for 12 years and above.

Sabtu | Saturday, 22 Des 2018 14.00 – 16.00

IDR 225,000*

Informasi Tur Tour Informations

Tur Publik Public Tour

Setiap Selasa sampai Sabtu 11.00 / 16.30
Every Tuesday till Saturday

Tur Anak Children's Tour

Tur yang didesain khusus untuk anak ini akan dipandu oleh tim Edukasi menggunakan Panduan Museum bagi Anak untuk mengenalkan aktivitas yang dapat dilakukan anak-anak di Museum

The specially-designed tour will be led by the Education team, and accompanied with Museum Guide for Children to introduce kids activities in the museum.

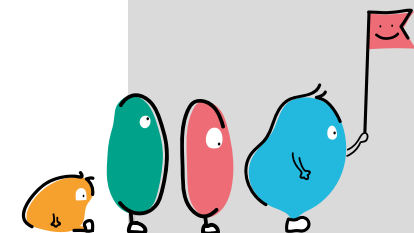
Setiap Minggu | Every Sunday 14.00

Tur Kelompok Group tour

Setiap Selasa sampai Jumat 10.00 / 14.30
Every Tuesday till Friday

Untuk reservasi tur kelompok, silahkan hubungi
For group tour reservation, kindly contact

groupvisit@museummacan.org



The Tinkering Box

Gatot Indrajati

Gatot Indrajati telah mengubah Ruang Seni Anak menjadi sebuah Kotak Utak-Atik — sebuah pabrik kreativitas yang diisi dengan ‘mesin’ yang telah didekonstruksi.
Gatot Indrajati has turned the Children’s Art Space into a tinkering box — a factory of creativity filled with deconstructed ‘machines’.

Dengan menggunakan kardus dan kayu, pengunjung diajak untuk menggunakan imajinasi mereka dan membuat sesuatu yang baru menggunakan material yang ada. Instalasi *Kotak Utak-Atik* mendorong aktivitas ‘mengutak-atik’ di mana benda yang rusak akan diperbaiki atau dirombak dan tidak dibuang untuk sesuatu yang baru.

Pesatnya pertumbuhan sektor industri manufaktur Indonesia, yang dimulai pada akhir 1960-an, membuat budaya konsumsi tertanam dalam masyarakat kita. Konsumen memilih untuk membeli produk baru daripada memperbaiki yang lama. Melalui tindakan ‘mengutak-atik’, Gatot mengingatkan kita tentang berharganya kepedulian masyarakat terhadap proses pembuatan, dan dalam skala yang lebih besar, kontribusinya terhadap kelestarian lingkungan.

Tentang Gatot Indrajati
Lahir pada tahun 1980 di Bogor, Gatot saat ini bekerja dan bermukim di Yogyakarta. Praktik kekaryanya kerap menggunakan medium utama kayu dan berkisar pada lukisan, patung dan instalasi.

Using cardboard and timber offcuts, the audience is invited to use their imagination and make something new using the objects in front of them. *Kotak Utak-Atik (The Tinkering Box)* encourages ‘tinkering’ where a broken object is mended or remodeled instead of being thrown away for something new.

Since the manufacturing boom in Indonesia, which began in the late 1960s, a culture of consumption has increasingly been embedded in our society. Buying new products rather than fixing old things has become the norm. Through the act of ‘tinkering’ Gatot reminds us of the valuable and rewarding process of making and, on a larger scale, its contribution to environmental sustainability.

About Gatot Indrajati

Born in 1980 in Bogor, Gatot currently lives and works in Yogyakarta. His practice mainly revolves around the use of wood as the medium across painting, sculpture and installation.



UOB Museum MACAN Major Education Partner